

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tingkat pendidikan menjadi salah satu indikator dari kemajuan suatu bangsa. Berdasarkan hal tersebut, negara-negara di dunia berkompetisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Di Indonesia, penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan falsafah Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Sudijono, 2012).

Dalam mengemban fungsi tersebut, pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Agar mencapai tujuan pendidikan maka disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan dan metode pembelajaran. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Komponen-komponen dalam pendidikan nasional tersebut menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan satu sama lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang salah satu komponennya adalah penilaian (Dongoran, 2015).

Ujian Nasional (UN) sebagai bentuk penilaian hasil belajar oleh pemerintah yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Menurut Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 pasal 1 tentang kriteria kelulusan peserta didik dari suatu pendidikan dan penyelenggaraan ujian sekolah/ madrasah/ pendidikan kesetaraan dan ujian nasional menyebutkan bahwa Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian kompetensi lulusan secara nasional

pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh BSNP dalam pembuatan soal Ujian Nasional haruslah berdasarkan kisi-kisi Ujian Nasional, terdapat perbedaan pada kisi-kisi Ujian nasional dari tahun ke tahun yaitu pada Ujian Nasional Tahun Pembelajaran 2013/2014 dan 2014/2015 dengan tahun 2015/2016 dan 2016/2017 terdapat level kognitif pada kisi-kisi Ujian Nasional, tidak seperti dua tahun sebelumnya yang hanya terdiri dari kompetensi dasar dan indikator, kendati demikian, Nizam, Kepala Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kemendikbud mengatakan, “Waktu menyusun kisi-kisi UN, kita juga mengundang guru-guru yang mengajar kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Kisi-kisi itu kemudian dikembangkan, kemudian diserahkan ke BSNP, setelah itu ditelaah oleh BSNP untuk kemudian ditetapkan secara resmi sebagai kisi-kisi ujian nasional (Kemendikbud, 2016).

Ujian Nasional terus mengalami perubahan yang semakin baik terbukti dengan diberlakukannya Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang diadakan tahun 2016 dan 2017, Ujian Nasional Berbasis Komputer dilengkapi dengan perangkat lunak (software) yang khusus dikembangkan untuk Ujian Nasional dengan tingkat kesulitan yang sama dengan UN tertulis.

Rata-rata nilai Ujian Nasional SMA tahun 2017 pada mata pelajaran Biologi mengalami penurunan, yaitu 45,93. Nilai rata-rata tersebut mengalami penurunan dari 2 (dua) tahun sebelumnya. “Rata-rata nilai UN SMA ditahun 2015 adalah 61,93 dan rata-rata nilai UN SMA ditahun 2016 adalah 55,3 atau mengalami penurunan 6,9 poin (Kemendikbud, 2017).

Berdasarkan hasil Ujian Nasional yang mengalami penurunan adapun faktor yang menjadi acuan strategi untuk mencapai target hasil ujian yang lebih baik lagi, salah satu faktornya adalah mengkaji salah satu media belajar yang wajib dimiliki oleh siswa yaitu buku. Kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafisan buku ajar yang dipakai di Indonesia diatur dalam peraturan pemerintah No. 19/2005 melalui BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Dengan demikian buku ajar yang dipakai oleh guru dan murid sebagai pedoman materi pembelajaran di kelas

selayaknya harus lulus dan sesuai dengan materi pembelajaran pada UN yang akan mereka hadapi setiap tahunnya.

Buku Pelajaran sebagai salah satu variabel penting menentukan mutu pendidikan. Berbagai hasil studi menunjukkan bahwa buku pelajaran sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Supriadi, 2000).

Buku pelajaran memiliki kekuatan luar biasa besar terhadap perubahan daya pikir. Buku pelajaran dapat mengubah daya pikir siswa. Kekuatan buku pelajaran yang mempengaruhi anak dan nilai sebagai suatu asumsi agar buku pelajaran disusun secara bermutu (Suratni, 2014). Di dalam Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005 dijelaskan bahwa buku teks pelajaran sebagai buku acuan wajib digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Pemilihan buku pelajaran Biologi SMA kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi dipilih berdasarkan yang paling sering dipakai di sekolah SMA di wilayah Kota Madya Medan dan buku yang digunakan itu adalah penerbit buku Erlangga, Grafindo, Bailmu, Yudhistira. Sedangkan untuk pemilihan materi kelas XI berdasarkan pada isi materi yang mencakup kedalaman dan keluasan isi buku mulai yang dasar sampai yang kompleks pembahasannya seperti Materi Biologi yang dipelajari di kelas XI SMA pada semester satu terdiri dari materi: Sel, Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan, Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan, Sistem Gerak, dan Sistem Sirkulasi. Sedangkan pada semester dua terdiri dari materi: Makanan dan Sistem Pencernaan, Sistem Pernapasan, Sistem Ekskresi, Sistem Koordinasi, Sistem Reproduksi dan Sistem Pertahanan Tubuh.

Oleh karena itu untuk menunjang hasil belajar siswa, maka buku pelajaran tersusun secara sistematis dari suatu mata pelajaran atau bahan kajian yang minimal harus dikuasai peserta didik pada tingkat dan jenis pendidikan tertentu dan memuat sekurang-kurangnya bahan pelajaran minimal yang harus dikuasai siswa. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Relevan dengan tujuan mata pelajaran. Memiliki

nilai kebenaran ditinjau dari struktur keilmuan. Sesuai dengan perkembangan IPTEKS. Kedalaman dan keluasan isi buku sesuai dengan jenjang pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, perlu kiranya dilakukan analisis soal ujian nasional terhadap buku ajar yang dipakai oleh siswa untuk menunjukkan seberapa besar tingkat kesesuaiannya, apakah layak menjadi buku pegangan bagi siswa atau tidak.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Perbedaan kisi-kisi Ujian Nasional pada mata pelajaran Biologi dari tahun ke tahun.
2. Penurunan hasil Ujian Nasional mata pelajaran Biologi 2017.
3. Pemanfaatan buku teks yang digunakan guru sebagai sumber pembelajaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Materi ajar pada penelitian ini mencakup dalam materi Kelas XI SMA.
2. Buku Ajar mata pelajaran Biologi SMA Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 yaitu: Buku Erlangga, Buku Grafindo, Buku Baimu dan Buku Yudhistira.
3. Soal Ujian Nasional pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka dikemukakan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Manakah kompetensi dasar tertinggi yang terwakili dalam butir soal ujian nasional pada mata pelajaran biologi SMA kelas XI?
2. Berapakah besarnya persentase soal Ujian Nasional yang sesuai didalam buku ajar Biologi SMA kelas XI?
3. Bagaimanakah sebaran soal Ujian Nasional pada materi Biologi SMA Kelas XI berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kompetensi dasar tertinggi yang terwakili dalam butir soal ujian nasional pada mata pelajaran Biologi SMA kelas XI.
2. Mengetahui besarnya persentase soal Ujian Nasional yang sesuai didalam buku ajar Biologi SMA kelas XI.
3. Mengetahui sebaran soal Ujian Nasional pada materi Biologi SMA kelas XI. berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa: Menjadi bahan referensi serta gambaran mengenai buku teks biologi SMA yang berkesesuaian dengan soal-soal Ujian Nasional.
2. Bagi guru: Memperoleh gambaran mengenai buku teks biologi SMA yang berkesesuaian dengan soal-soal Ujian Nasional yang layak untuk diajarkan kepada siswa.
3. Bagi Penerbit: Mendapat gambaran penyusunan buku teks biologi SMA yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan tingkat perkembangan intelektual siswa khususnya terkait dengan soal-soal Ujian Nasional.
4. Bagi Pemerintah: mendapat gambaran dalam menyeleksi buku yang sesuai dengan soal-soal Ujian Nasional.

### 1.7 Definisi Operasional

Defenisi operasional pada penelitian ini adalah:

- a. Buku Ajar adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan yang diterbitkan oleh penerbit.
- b. Materi Ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.

- c. Ujian Nasional merupakan penilaian hasil belajar yang bertujuan untuk menilai pencapaian pembelajaran secara nasional pada mata pelajaran tertentu yang dalam penelitian ini materi pelajaran Biologi yang berhubungan dengan materi kelas XI.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY